

ABSTRAK

Dadang Suswanto: “Hak Bantuan Hukum Bagi Terdakwa yang Tidak Mampu dalam Proses Peradilan Tindak Pidana Kehutanan Dihubungkan dengan Sistem Peradilan Pidana Indonesia”.

Bantuan Hukum menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku merupakan hak setiap warga negara Indonesia ketika dihadapkan dengan suatu perkara, akan tetapi pada prakteknya masih terjadi pelanggaran oleh pejabat yang bersangkutan pada tingkat pemeriksaan di kepolisian, kejaksaan dan pengadilan negeri dengan tidak menunjuk Penasehat Hukum untuk mendampingi tersangka atau terdakwa tidak mampu yang dihadapkan dengan ancaman pidana penjara diatas 5 (lima) tahun, seperti yang dialami oleh terdakwa Supardi dan terdakwa Susanto dalam perkara tindak pidana kehutanan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemidanaan yang dijatuhkan terhadap terdakwa tanpa didampingi penasehat hukum dalam tindak pidana kehutanan dan bagaimana putusan hakim tersebut dapat memenuhi tujuan hukum demi tercapainya kepentingan terdakwa

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori keadilan, teori sistem peradilan pidana, teori hak asasi manusia, dan teori perlindungan hukum. Teori keadilan digunakan untuk menganalisis bagaimana proses peradilan pidana tanpa pendampingan Penasehat Hukum dapat memenuhi tujuan hukum bagi terdakwa, sedangkan teori sistem peradilan pidana, teori

hak asasi manusia dan teori perlindungan hukum digunakan untuk menganalisis bagaimana peran para penegak hukum dalam proses peradilan pidana tanapa didampingi Penasehat Hukum.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka, yakni mempelajari buku-buku, peraturan perundang-undangan dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan pemidanaan majelis hakim telah mencederai hak hukum terdakwa dan telah mengakibatkan timbulnya kerugian baik materil maupun immateril bagi terdakwa, bahkan putusan majelis hakim belum dapat memenuhi semua aspek tujuan hukum demi tercapainya kepentingan terdakwa, dan agar terpenuhi semua aspek tujuan hukum seharusnya majelis hakim tingkat pertama menunjuk penasehat hukum bagi terdakwa dan mengajukan keberatan (eksepsi) terhadap dakwaan penuntut umum, sehingga majelis hakim dapat menjatuhkan putusan sela dengan menyatakan dakwaan penuntut umum cacat hukum dan tidak dapat diterima serta memerintahkan terdakwa segera dikeluarkan dari tahanan.

Kata Kunci : Bantuan Hukum, Terdakwa Tidak Mampu, Sistem Peradilan Pidana

ABSTRACT

Dadang Suswanto: "Legal Aid Rights for Impoverished Defendants in the Process of Criminal Justice Related to Forest Crimes in Connection with the Indonesian Criminal Justice System."

Legal aid according to applicable regulations is the right of every Indonesian citizen when facing a case. However, in practice, violations still occur by officials at the police, prosecutor, and district court levels, who fail to appoint legal advisors to accompany indigent suspects or defendants facing imprisonment sentences exceeding 5 (five) years, as experienced by defendants Supardi and Susanto in forest crime cases.

This study aims to determine how sentencing imposed on defendants without legal counsel in forest crime cases aligns with legal objectives to serve the defendants' interests. The theories utilized include theories of justice, criminal justice system, human rights, and legal protection. The theory of justice is used to analyze how the criminal justice process without legal advisors can fulfill legal objectives for defendants, while theories of the criminal justice system, human rights, and legal protection are used to analyze the roles of law enforcement officials in the criminal justice process without legal advisors.

The research method employed is a normative juridical approach, involving the study of literature such as books, laws and regulations, and other relevant documents.

The research findings indicate that the sentencing by the panel of judges has violated the defendants' legal rights and resulted in both material and immaterial losses for them. Even the decisions of the panel of judges have not fully met all aspects of legal objectives for the defendants. To fulfill all aspects of legal objectives, the first-level panel of judges should appoint legal advisors for defendants and submit objections (exceptions) to the prosecutor's charges. This way, the panel of judges can issue an interim decision stating the prosecutor's charges as legally flawed and unacceptable, and order the immediate release of the defendant from detention.

Keywords: Legal Aid, Impoverished Defendants, Criminal Justice System

الملخص

دادانغ سوسوانتو: "حق المساعدة القانونية للمتهمين المعوزين في عملية المحاكمة لجرائم الغابات في إطار نظام العدالة الجنائية الإندونيسي".

المساعدة القانونية وفقاً للوائح القانونية هي حق كل مواطن إندونيسي عند مواجهته لقضية ما. ومع ذلك، في التطبيق العملي، تحدث لازالة انتهاكات من قبل المسؤولين على مستوى التحقيق في الشرطة والنيابة العامة والمحكمة الجزائية، حيث لا يتم تعيين مستشار قانوني لمرافقة المشتبه به أو المتهم المعوز الذي يواجه تهديداً بالسجن لأكثر من 5 سنوات، كما حدث في حالة المتهمين سوباردي وسوسانتو في قضايا جرائم الغابات.

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة كيفية تطبيق العقوبات على المتهمين دون مرافقة مستشار قانوني في قضايا جرائم الغابات، وكيف يمكن لقرار القاضي أن يحقق أهداف القانون من أجل تحقيق مصلحة المتهم.

النظريات المستخدمة في هذه الدراسة تشمل نظرية العدالة، ونظرية نظام العدالة الجنائية ونظرية حقوق الإنسان، ونظرية حماية القانون. تُستخدم نظرية العدالة لتحليل كيفية قد يمكن أن يلبي عملية القضاء الجنائي بدون مستشارين قانونيين أهداف القانون للمتهمين، بينما تُستخدم نظريات نظام العدالة الجنائية وحقوق الإنسان وحماية القانون لتحليل أدوار مسؤولي إنفاذ القانون في عملية القضاء الجنائي بدون مستشارين قانونيين.

تتبنى هذه الدراسة نهجاً يُعرف بالنهج القانوني النظري، حيث يتمثل في دراسة الأدبيات والمراجع مثل الكتب والقوانين والوثائق الأخرى ذات الصلة بالبحث.

تشير نتائج البحث إلى أن قرارات لجان القضاة قد تسببت في انتهاك حقوق القانون للمتهمين وتسببت في خسائر مادية ولا مادية لهم. حتى الآن، لم تتمكن قرارات لجان القضاة من تحقيق جميع جوانب أهداف القانون لمصلحة المتهمين. لتحقيق جميع جوانب أهداف القانون، يجب على لجان القضاة في المستوى الأول أن تعين مستشارين قانونيين للمتهمين وتقدم اعتراضات (استثناءات) على اتهامات الادعاء العام. بهذه الطريقة، يمكن للجان القضائية أن تصدر قراراً مؤقتاً يعلن أن اتهامات الادعاء العام بها عيوب قانونية ولا يمكن قبولها، وتأمراً بإطلاق سراح المتهم فوراً من الحبس.

الكلمات الرئيسية: المساعدة القانونية، المتهمين المعوزين، نظام العدالة الجنائية